BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Institusi

Kepolisian Daerah (Polda) Lampung berawal dari jaman kemerdekaan Republik Indonesia, Polri dengan nama Keresidenan Lampung dirintis oleh Kompol Cik Agus. Seiring dengan berjalannya waktu pada tanggal 17 Juni 1969 Keresidenan Lampung berubah menjadi Kowil Lampung dan berada di bawah Kodak VI Sumbagsel. Pada tanggal 10 September 1996 menjadi Polda Lampung Tipe C, 21 Oktober 1999 menjadi Polda Tipe A.

Seiring waktu, Polda Lampung mengalami berbagai perkembangan, baik dari segi jumlah personel maupun fasilitas pendukung. Penambahan sektor dan polres di berbagai kabupaten/kota dilakukan untuk menjangkau seluruh masyarakat hingga ke pelosok daerah. Polres pertama yang terbentuk di bawah Polda Lampung meliputi Kota Bandar Lampung, Lampung Selatan, dan Lampung Tengah.

Memasuki era modernisasi, Polda Lampung aktif mengadopsi teknologi untuk meningkatkan pelayanan publik. Salah satu inisiatif penting adalah penerapan sistem digital dalam berbagai aspek kepolisian, termasuk pelayanan SIM, SKCK, dan pengawasan lalu lintas. Selain itu, program-program berbasis masyarakat seperti *polmas* (polisi masyarakat) terus dikembangkan untuk memperkuat hubungan polisi dengan warga. Polda Lampung memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan di wilayah yang strategis karena posisinya sebagai gerbang Pulau Sumatera. Wilayah Lampung yang mencakup Pelabuhan Bakauheni juga menjadikan Polda Lampung memiliki peran penting dalam pengawasan jalur transportasi laut dan darat.

2.2 Visi dan Misi Polda Lampung

2.2.1 Visi Ditresnarkoba Polda Lampung

“Terwujudnya Ditresnarkoba Polda Lampung yang semakin profesional, unggul dan dapat dipercaya masyarakat dalam penegakan hukum melalui penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan narkoba”

1.2.2 Misi Ditresnarkoba Polda Lampung

1. Bertindak secara professional, proposional, transparan dan akuntabel dalam rangka penegakan hukum yang berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan tugas pokoknya dengan mengedepankan kegiatan preentip dan preventif dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas seperti mako, alat trasportasi, alat komunikasi dan lain sebagainya sehingga dapat mendukung kinerja dan kesejahteraan;
3. Mengembangkan langkah-langkah kerjasama dibidang pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkoba dengan instansi terkait, Lembaga swadaya anti narkoba, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta potensi-potensi masyarakat lainnya;
4. Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya preentip dan preventif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kekuatan serta kepastian hukum;
5. Menjadi suri teladan bagi masyarakat dalam upaya menciptakan masyarakat yang patuh hukum serta membebaskan diri dari bahaya narkoba;

1.3 Bidang Usaha/Kegiatan utama Institusi

Kegiatan utama dari Polda Lampung (Kepolisian Daerah Lampung) mencakup tugas-tugas kepolisian di wilayah Provinsi Lampung, yang berfokus pada:

1. **Penegakan Hukum**
   Menegakkan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menangani tindak pidana, memberantas kejahatan, dan memproses pelanggaran hukum.
2. **Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)**
   Menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti mengelola demonstrasi, mengatasi konflik sosial, serta memastikan ketertiban umum.
3. **Pelindungan, Pengayoman, dan Pelayanan kepada Masyarakat**
   Melayani masyarakat melalui berbagai fungsi kepolisian, termasuk memberikan perlindungan terhadap ancaman dan memberikan pelayanan administratif (seperti pengurusan SIM, SKCK, dll.).
4. **Pembinaan Masyarakat**
   Membangun kesadaran hukum masyarakat dan menjalin hubungan kemitraan melalui pendekatan preventif seperti penyuluhan hukum dan program keamanan berbasis komunitas.
5. **Pengelolaan Lalu Lintas**
   Mengatur, mengawasi, dan mengelola lalu lintas di jalan raya, termasuk mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas.
6. **Penanggulangan Kejahatan dan Bencana**
   Melakukan langkah-langkah cepat dalam menangani kasus-kasus darurat, termasuk tindak kejahatan, bencana alam, dan keadaan darurat lainnya
7. **Pengembangan Personel Polri**
   Melakukan pelatihan, evaluasi, dan pengembangan karier personel Polri untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan kinerja organisasi.

2.4 Lokasi Penelitian

Polda Lampung terletak di lokasi yang sangat strategis, dipusat kota Bandar Lampung. Tepatnya di Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35131

2.5 Struktur Organisasi Polda Lampung

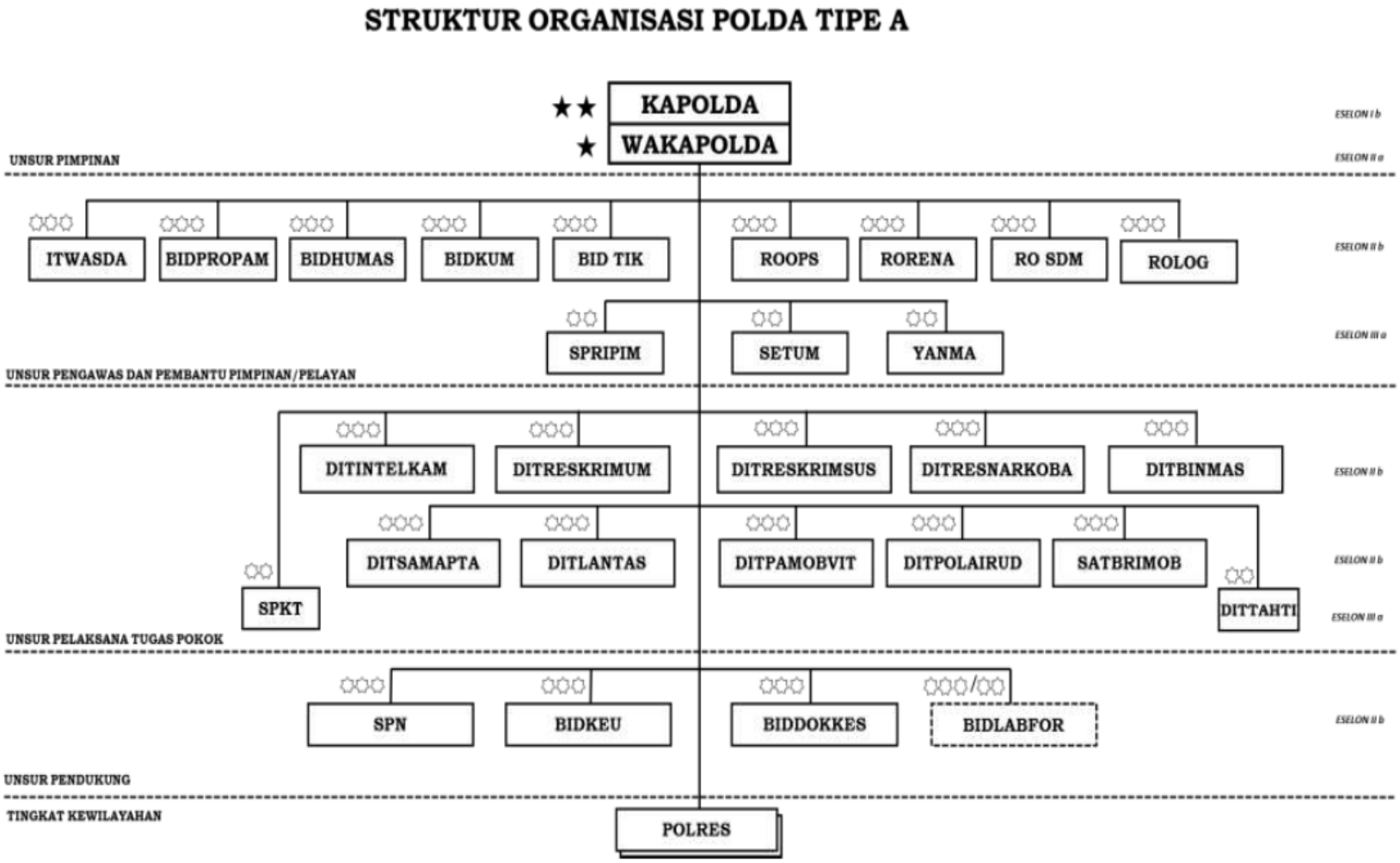
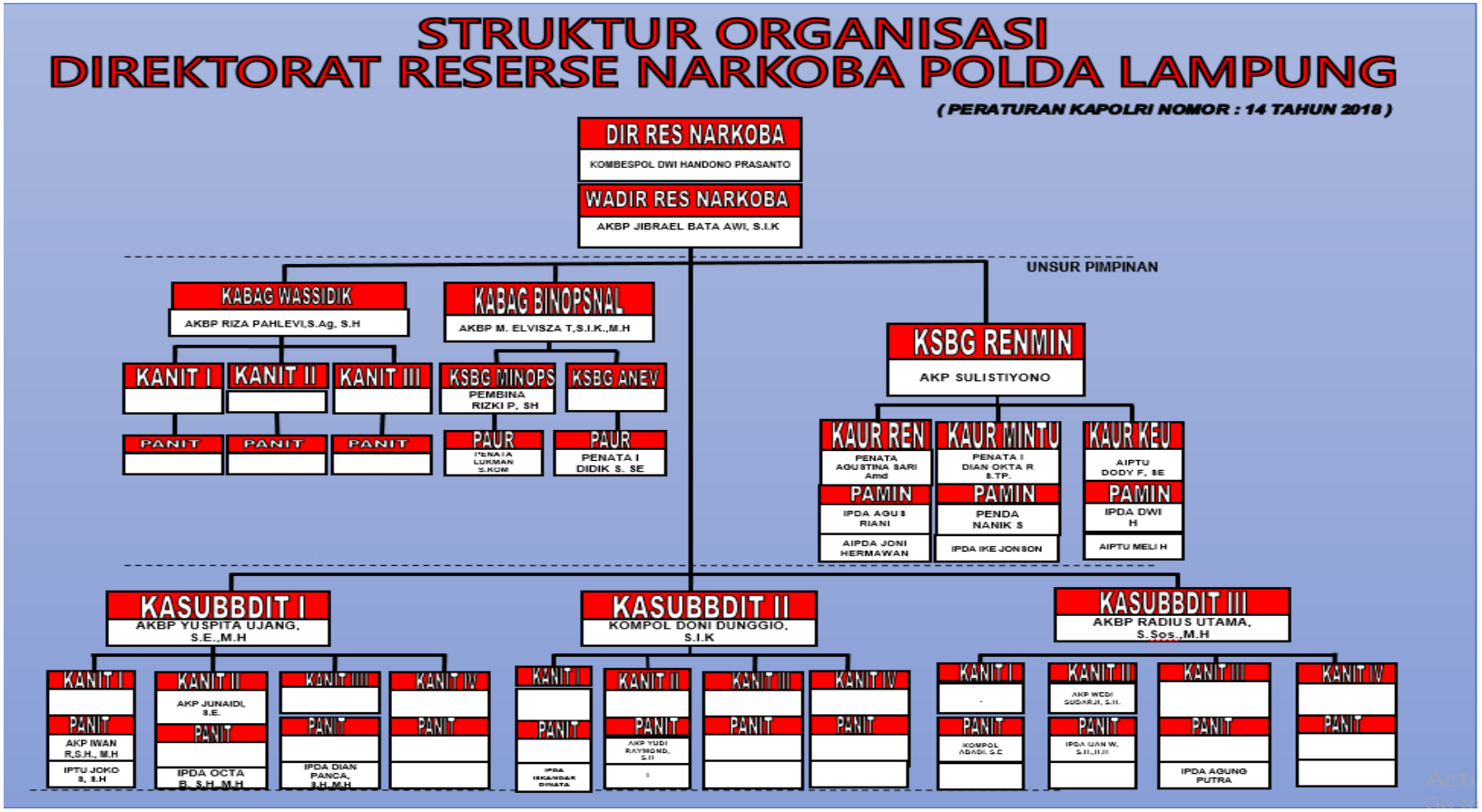
Gambar 2.5.1 Struktur Organisasi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung